

PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP TINGKAT KONSENTRASI BELAJAR SANTRI

Oleh:

Asyhari Eko Prayitno

Anita Puji Astutik

Progam Studi Pendidikan Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juli, 2024

Pendahuluan

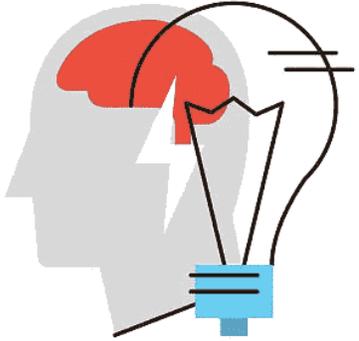
Belajar merupakan suatu proses yang tidak akan pernah berhenti selama manusia itu hidup di bumi. Tidak akan pernah manusia yang mendapat sukses tanpa melalui proses belajar, karena didalam belajar inilah manusia menemukan pengetahuan dan pengalaman yang baru. Setiap situasi belajar akan dihadapi secara utuh oleh orang yang belajar sebagai individu yang utuh pula. Itulah sebabnya di dalam situasi yang berbeda setiap hari, maka pelajaran atau permasalahan yang dihadapi akan berbeda pula tergantung cara dan fasilitas belajar yang ada dan tersedia.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pendidikan di sekolah yaitu kurikulum, guru, metode pengajaran, fasilitas, lingkungan dan siswa itu sendiri. Lingkungan menjadi berperan penting ketika keberadaannya menjadi faktor penentu dimana faktor yang lain sudah melengkapi pendidikan itu sendiri.

Lingkungan adalah suatu yang ada di alam sekitar yang memiliki makna dan pengaruh tertentu kepada individu. Lingkungan sekolah diusahakan senyaman mungkin pada setiap sekolah, hal ini dapat membantu konsentrasi siswa lebih baik. Lingkungan belajar yang baik adalah lingkungan yang menantang dan merangsang peserta didik untuk belajar, memberikan rasa aman dan kepuasan serta mencapai tujuan yang diharapkan.

Pondok pesantren dipilih sebagai tempat penelitian dikarenakan semua kegiatan santri sudah terjadwal dan cukup padat sehingga santri harus bisa berkonsentrasi untuk mengikuti kegiatan yang terjadwal oleh pondok pesantren. Namun, masih minim penelitian yang meneliti bagaimana pengaruh lingkungan belajar di dalam konsentrasi belajar khususnya di pondok pesantren padahal aspek lingkungan merupakan salah satu aspek penting yang mampu mempengaruhi konsentrasi belajar. Oleh karena itu, tingkat konsentrasi disini penting untuk diteliti guna mengukur seberapa besar pengaruh lingkungan belajar pada santri terhadap konsentrasi belajar mereka. Rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini yakni: apakah ada pengaruh lingkungan belajar terhadap tingkat konsentrasi belajar santri dan seberapa besar pengaruh lingkungan belajar terhadap tingkat konsentrasi belajar santri. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh lingkungan belajar terhadap tingkat konsentrasi belajar santri.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)



Bagaimana pengaruh lingkungan belajar terhadap tingkat konsentrasi belajar santri Ponpes Nurul Huda Al Manshurin?

Metode



Teknik Pengambilan Subjek :
Purposive Random Sampling

Teknik Pengumpulan Data :
Kuesioner (Angket)



Metode Penelitian :
Kuantitatif



Subjek Penelitian :
Santri



Teknis Analisis Data :
Analisis regresi sederhana dan uji t-test
dengan menggunakan SPSS 22

Hasil

- **Hasil Penelitian**

Analisis data yang digunakan untuk menguji variabel X dan Y dalam penelitian ini menggunakan uji hipotesis dengan analisis regresi linier sederhana. Sebelum menuju analisis regresi, data angket yang telah terkumpul diuji terlebih dahulu melalui uji asumsi klasik yang meliputi, uji normalitas data dan uji multikoloniersitas sebagai berikut.

Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Data

Dari pengolahan data SPSS tabel 1, didapat bahwa nilai seluruh variabel dari Kolmogrov Smirnov Z dengan signifikan 0,200. Berdasarkan hasil tersebut dapat dinyatakan Data yang digunakan dalam penelitian ini terdistribusi normal dan bisa dilanjutkan untuk diteliti, karena nilai signifikansi dari jumlah normalitas $> 0,05$.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		125
Normal	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.70858164
Parameter	s ^{a,b}	
Most	Absolute	.078
Extreme	Positive	.078
Difference	Negative	-.051
s		
Test Statistic		.078
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Hasil

- Uji Multikoloniersitas



Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
B	Std. Error	Beta						
1	(Constant)	12.662	1.302		9.724	.000		
	X	.537	.098	.444	5.495	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS tabel 2, dapat dilihat variabel lingkungan belajar (X) memiliki nilai VIF 1,000 dan *tolerance* 1,000. Dengan demikian, apabila nilai VIF < 10 dan nilai *Tolerance* > 0,10 maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolonieritas dalam model regresi.

Hasil

- Uji Hipotesis

Analisis Regresi Sederhana

Uji Parsial (Uji T)

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
B	Std. Error	Beta						
1	(Constant)	12.662	1.302		9.724	.000		
	X	.537	.098	.444	5.495	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel di atas dapat dianalisis model persamaan sebagai berikut:

$$Y = b + b_1X_1 + e$$

$$Y = 12,662 + 0,537X_1 + e$$

Keterangan:

Y : Konsentrasi Belajar

b_1 : Bilangan koefisien prediktor

X_1 : Lingkungan Belajar

b : Bilangan konstanta

Berdasarkan perhitungan SPSS di atas, variabel lingkungan belajar (X) memiliki nilai t hitung sebesar 5,495 dan nilai sig. adalah 0,000. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,495 > 1,657$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga menunjukkan bahwa variabel lingkungan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat konsentrasi belajar siswa.

Hasil

Uji Parsial (Uji T)



		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
Model		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	12.662	1.302		9.724	.000		
	X	.537	.098	.444	5.495	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan perhitungan SPSS diatas, variabel lingkungan belajar (X) memiliki nilai t hitung sebesar 5,495 dan nilai sig. adalah 0,000. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,495 > 1,657$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga menunjukkan bahwa variabel lingkungan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat konsentrasi belajar siswa.

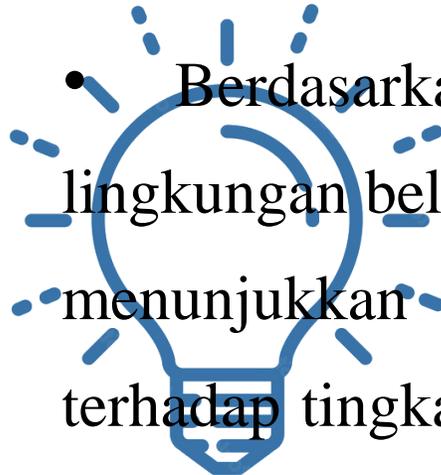
Pembahasan

- **Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa**

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan nilai t hitung variabel lingkungan belajar sebesar 5,495 dan nilai sig. adalah 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa variabel lingkungan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat konsentrasi belajar siswa di Pondok Pesantren Nurul Huda Al Manshurin. Lingkungan berperan penting dalam keefektivan proses pembelajaran. Baik itu dari dalam ruangan kelas maupun diluar kelas. Dari variasi guru memberikan materi pelajaran, teman sekelas yang kondusif, serta di dukung dengan sarana dan prasarana yang memadai. Hal tersebut tentunya akan menunjang kegiatan belajar yang, aktif, efektif, dan kondusif. Menurut Aktavia dalam Harahap (2021:22) lingkungan sekolah yang baik adalah lingkungan yang memiliki rasa aman, nyaman, tenang, dan bersih sehingga dapat menumbuhkan minat dan semangat dalam belajar.[26]

Dengan kondisi lingkungan belajar yang memberikan rasa nyaman tersebut, pastinya siswa dapat berkonsentrasi dengan baik. Memfokuskan pikiran kepada pelajaran, serta mengabaikan sesuatu diluar pelajaran selama kegiatan belajar berlangsung. Namun, konsentrasi belajar siswa akan berbanding terbalik jika suasana lingkungan belajar dalam keadaan yang tidak kondusif. Siswa kurang memperhatikan pelajaran, siswa mengobrol dengan teman, dan siswa melamun sambil melihat ke arah luar. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Evriantara, M. A. (2022) yang menunjukkan bahwa lingkungan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat konsentrasi belajar siswa.[27]

Temuan Penting Penelitian



Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan belajar (X) memiliki nilai t hitung sebesar 5,495 dan nilai sig. adalah 0,000 yang menunjukkan bahwa variabel lingkungan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat konsentrasi belajar siswa di Pondok Pesantren Nurul Huda Al Manshurin. Dengan kondisi lingkungan belajar yang memberikan rasa nyaman tersebut, pastinya siswa dapat berkonsentrasi dengan baik. Artinya, semakin baik kondisi lingkungan belajar siswa, maka semakin baik pula tingkat konsentrasi belajar yang dimiliki oleh siswa, dan sebaliknya. Jika lingkungan belajar memiliki kondisi yang semakin buruk maka semakin buruk pula tingkat konsentrasi belajar siswa.

Manfaat Penelitian

- ❑ Ada beberapa factor yang mempengaruhi pendidikan di sekolah dan lingkungan menjadi faktor penting ketika keberadaannya menjadi faktor penentu dimana faktor yang lain sudah melengkapi pendidikan itu sendiri.
- ❑ Lingkungan sekolah diusahakan senyaman mungkin pada setiap sekolah, hal ini dapat membantu konsentrasi siswa lebih baik.
- ❑ Dalam sebuah proses pembelajaran aspek konsentrasi ini adalah aspek yang penting. Salah satu yang mempengaruhi konsentrasi individu adalah lingkungan belajar
- ❑ Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh lingkungan belajar terhadap tingkat konsentrasi belajar santri.

Referensi

1. Misdar, M., Idi, A., Isnaini, M., Mardeli, M., Zuhijra, Z., & Syarnubi, S, Proses Pembelajaran Di Program Studi Pendidikan Agama Islam Fitk Uin Raden Fatah Palembang. *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 2017, h. 52-74.
2. Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.1.
3. Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2015), h. 18.
4. Rusman. 2019. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. PT Raja Grafindo Persada.
5. Novianti, R, 2018, Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MAN 2 Palembang. UIN Raden Fatah Palembang.
6. Farida, A. R., & Astutik, A. P, Efektivitas game komunikata pada mata pelajaran PAIBP di SMP At- Tibyan Pasuruan. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(2), 2021, h. 255-271.
7. Azmiyah, U., & Astutik, A. P, The Role of The Movement Teacher in Preparing Indonesia's Excellent Generation. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 2021, h. 396-408
8. Hidayat, S. K., Romadlon, D. A., & Astutik, A. P, Model Pengembangan Media Poster dalam Pembelajaran Al-Qur'an Materi Surah al-Ma'un. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 4(1), 2023, h.138-150
9. Sudarwan Danim Dkk, *Psikologi Pendidikan (Dalam Persepektif Baru)*, (Bandung: Alfabeta,2011),. hlm. 163-164.
10. Rizkiya, M, 2023, *Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Kelas V Mi Salafiyah Kota Cirebon* (Doctoral Dissertation, S1-Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah).

Referensi

11. Witriyanti, W, 2019, Implikasi Kondisi Lingkungan Belajar terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IVA di MI PGM Kota Cirebon. Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon.
12. Ikhsan, A., Sulaiman, & Rusman, Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar di SD Negeri 2 Teunom Aceh Jaya. Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 2, 2017.
13. Safitri, E, Konsentrasi Siswa Dalam Proses Pembelajaran Dan Hubungannya Dengan Lingkungan Belajar. Pendidikan Sosiologi, 2020.
14. Noviaty, R., Misdar, M., & Adib, H. S, Pengaruh lingkungan belajar terhadap tingkat konsentrasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MAN 2 Palembang. Jurnal PAI Raden Fatah, 1(1),2019, h. 1-20..
15. Tambunan, P., Ardiansyah, M. F., & Kurniawan, M. G, Pengaruh Suasana Lingkungan Belajar Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Produktif. Jurnal Pensil: Pendidikan Teknik Sipil, 9(3), 2020, h. 175-182.
16. Suryani, A. I., & Milla, H, Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sma Negeri 2 Kaur. Jurnal Economic Edu, 3(1), 2022, h. 40-44.
17. Evriantara, M. A, Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Konsentrasi Belajar Mahasiswa Sekolah Tinggi Teologi EFATA. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, 8(21), 2022, h. 1-7.
18. Rizky Diana Saputri, Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Ma Miftahul Ulum. Skripsi, Tarbiyah dan Keguruan, 2022.
19. Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. Psikologi Belajar. Jakarta:Rineka Cipta.
20. Slameto. 2015. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.

Referensi

21. Firdauz, dkk., Keefektifan Layanan Penguasaan Konten Metode Mind Mapping untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*. Vol. 6. No. 1. 2017. h 21-27.
22. Navia, Y., & Yulia, P, Hubungan Disiplin Belajar Dan Konsentrasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *PYTHAGORAS: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 6 (2), 2017, h. 100–105.
23. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013, h. 14
24. Nasehudin dan Nanang Gozali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: CV Pustaka Setia, 2012, h. 131.
25. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013, h. 207.
26. Harahap, B.. Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Di Sekolah Menengah Kejuruan Global Cendekia Kampar. 2021. Doctoral dissertation. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
27. Evriantara, M. A. Pengaruh lingkungan belajar terhadap konsentrasi belajar mahasiswa Sekolah Tinggi Teologi EFATA. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(21), 2022, 1-7.

